

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diterangkan mengenai kontribusi kuratif Pendidikan Islam terhadap pasien rehabilitasi narkoba pada Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pendidikan Islam di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin dilaksanakan dilaksanakan secara terstruktur dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari program rehabilitasi pasien narkoba. Pendidikan Islam diwujudkan melalui kegiatan ibadah harian, pembelajaran Al-Qur'an, dzikir, kajian keagamaan, muhasabah, serta pembinaan akhlak yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Pelaksanaan pembinaan keagamaan tersebut didukung oleh keterlibatan kepala yayasan, ustadz/pembina, serta tenaga medis, sehingga menciptakan suasana rehabilitasi yang kondusif, religius, dan terarah.
2. Kontribusi Kuratif Pendidikan Islam terbukti memberikan peran penting dalam proses penyembuhan pasien rehabilitasi narkoba. Pendidikan Islam memberikan kontribusi kuratif yang nyata dalam proses pemulihan pasien rehabilitasi narkoba. Pembinaan keagamaan berperan sebagai sarana terapi spiritual dan psikologis yang membantu pasien mencapai ketenangan batin, menumbuhkan kesadaran diri, serta meningkatkan motivasi untuk sembuh dan memperbaiki diri. Data wawancara menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan mampu membantu pasien mengendalikan emosi, mengurangi tekanan batin,

serta menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam menjalani program rehabilitasi. Dengan demikian, Pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai pembinaan religius, tetapi juga berperan dalam mendukung keberhasilan rehabilitasi secara menyeluruh.

3. Perubahan Pasien setelah mengikuti program pembinaan keagamaan menunjukkan perkembangan yang optimal pada lima aspek yang pertama aspek Spiritual, meningkatnya kedekatan kepada Allah dan kesadaran beribadah ditandai dengan pasien menjadi lebih rajin sholat, terbiasa mengaji Al-qur'an dan mengikuti pengajian keagamaan. Aspek kedua yaitu aspek Moral, terbentuknya akhlak yang lebih baik Pasien lebih disiplin, patuh terhadap aturan, bersikap sopan, dan bertanggung jawab dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Aspek yang ketiga yaitu aspek Psikologis, Pasien lebih tenang, kestabilan emosi membaik, mampu mengendalikan emosi, stres berkurang, dan memiliki motivasi hidup yang lebih baik. yang keempat dari aspek Sosial, pada aspek ini Pasien mampu berkomunikasi dengan baik, bekerja sama, dan membangun hubungan positif dengan lingkungan sekitar. Aspek yang kelima yaitu aspek Kemandirian, Pasien mampu mengatur diri, mengambil keputusan sederhana, dan menjalankan aktivitas harian tanpa bergantung pada orang lain. Perubahan-perubahan tersebut menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan melalui Pendidikan Islam memberikan dampak positif terhadap proses pemulihan dan pembentukan kepribadian pasien rehabilitasi narkoba.

B. Saran

Dari hasil analisis dan simpulan, penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Ketua Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin

Disarankan agar Yayasan Al-Hijrah terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Pendidikan Islam dengan memperkuat kurikulum pembinaan keagamaan, memperkaya metode pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual, serta meningkatkan kompetensi para pembina agar proses rehabilitasi dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Para Pembina dan Tenaga Medis

Para pembina agama dan tenaga medis diharapkan dapat terus meningkatkan sinergi dalam memberikan pelayanan rehabilitasi yang terpadu, khususnya dengan mengintegrasikan pendekatan spiritual, psikologis, dan medis sehingga proses pemulihan pasien dapat berjalan lebih menyeluruh dan efektif.

3. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Keluarga dan masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan moral dan sosial yang positif kepada mantan pasien rehabilitasi agar mereka dapat mempertahankan perubahan perilaku yang telah dicapai serta terhindar dari lingkungan yang berisiko.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai kontribusi Pendidikan Islam dalam proses

rehabilitasi pasien jiwa dan narkoba, baik dengan memperluas lokasi penelitian, menambah jumlah subjek penelitian, maupun menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat mengkaji secara lebih spesifik dampak jangka panjang pendidikan Islam terhadap tingkat keberlanjutan pemulihan dan pencegahan kekambuhan (*relaps*) pada pasien rehabilitasi, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan serta menjadi rujukan dalam pengembangan model rehabilitasi berbasis nilai-nilai Islam yang lebih komprehensif.